

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh teknik *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah diterapkannya teknik *ice breaking* pada kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian motivasi belajar pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan memiliki nilai 62,33%, setelah diberi perlakuan menjadi 85,45%. Oleh karena itu, maka H1 diterima.
2. Terdapat perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode diskusi pada kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan memiliki nilai 64,17%, setelah diberi perlakuan menjadi 75,22%. Oleh karena itu, maka H1 diterima.
3. Terdapat pengaruh penerapan teknik *ice breaking* terhadap motivasi belajar pada kelas eksperimen. Hal ini didasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan dan nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,556 yang berarti *ice breaking* memiliki peran sebesar 55,6% terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen. Oleh karena itu, maka H1 diterima.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh teknik *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik maka diperoleh rekomendasi sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *ice breaking* pada pembelajaran geografi dapat dikembangkan lebih lanjut. Sehingga peneliti merekomendasikan untuk mengintegrasikan teknik *ice breaking* ke dalam rencana pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun aktivitas *ice breaking* yang relevan dengan materi yang akan dipelajari dan

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru perlu menindaklanjuti temuan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik. Karena *ice breaking* dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran dengan berbagai inovasi agar pembelajaran geografi menjadi bermakna bagi peserta didik.

2. Penerapan teknik *ice breaking* pada pembelajaran geografi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Peneliti merekomendasikan penerapan teknik *ice breaking* pada pembelajaran geografi, terlebih kepada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah agar dapat menjadi sarana untuk membangun kolaborasi dan interaksi antar peserta didik di kelas dan dapat terus meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajarnya. Sehingga dengan *ice breaking* dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena dalam pelaksanaannya peserta didik sebagai pihak yang terlibat dan berpartisipasi.
3. Terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian serupa lebih lanjut yang dapat memperkaya pemahaman tentang mekanisme di balik pengaruh *ice breaking* tersebut. Salah satunya adalah dengan mempertimbangkan variabel intervening yang dapat membantu menjelaskan proses yang terjadi. Dengan menyertakan variabel intervening tersebut dalam penelitian mendatang, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai mekanisme yang mendasari pengaruh teknik *ice breaking* terhadap motivasi belajar. Hal ini tidak hanya akan memperdalam pemahaman tentang efektivitas teknik *ice breaking* tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.
4. Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai pengaruh teknik *ice breaking* terhadap motivasi belajar peserta didik ini memiliki potensi untuk dikembangkan kembali pada penelitian selanjutnya, sehingga bagi penelitian yang serupa tidak hanya berfokus pada

variabel motivasi saja, akan tetapi dapat juga variabel lain seperti hasil belajar dan aktivitas belajar di masa mendatang. Basis data dalam penelitian ini secara khusus dibatasi pada topik bahasan Pengertian dan Jenis-Jenis Bencana yang berada pada pokok bahasan materi ajar kelas XI tentang Mitigasi dan Adaptasi Bencana dari Kurikulum Merdeka.